



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



Jl. Medan Merdeka Timur No.5  
Jakarta 10110

Telp. : (021) 345 6585  
386 5064

384 7403  
384 7519

384 7404  
384 7539

Email : sekretariat-bpsdmp@dephub.go.id  
Website : www.dephub.go.id

**PENGUMUMAN**

**Nomor : PG-BPSDMP 1 Tahun 2024**

**TENTANG**

**PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI POLA PEMBIBITAN PADA  
PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/1980/M.SM.01.00/2024 Hal Persetujuan Prinsip Kebutuhan Taruna Sekolah Kedinasan dari 22 Sekolah Kedinasan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2024 untuk Mengisi Kebutuhan CPNS di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Perhubungan mengundang putra dan putri terbaik Bangsa Indonesia lulusan Sekolah Menengah Atas/ sederajat untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni (SIPENCATAR) formasi Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan (KEMENHUB) dan Pola Pembibitan Pemerintah Daerah (PEMDA).

**I. PROGRAM STUDI**

1. Jumlah formasi sebanyak 622 (enam ratus dua puluh dua) formasi, terdiri dari 472 (empat ratus tujuh puluh dua) formasi Pola Pembibitan Kemenhub, 144 (seratus empat puluh empat) formasi Pola Pembibitan Pemda dan 6 (enam) formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP);
2. Calon Taruna/Taruni formasi Pola Pembibitan Kemenhub dapat memilih Program Studi yang tersedia tanpa dibatasi domisili asal dan bersifat nasional;
3. Calon Taruna/Taruni khusus formasi Pola Pembibitan Pemda wajib berdomisili sesuai dengan wilayah formasi Program Studi Pemerintah Daerah yang dibuktikan dengan e-Kartu Tanda Penduduk (e-KTP)/Kartu Keluarga;
4. Program Studi untuk Pola Pembibitan Pemerintah Daerah hanya dilaksanakan oleh Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD (PTDI-STTD);
5. Calon Taruna/Taruni formasi Program Studi Pola Pembibitan Pemda wajib memperhatikan dengan seksama formasi Program Studi yang tersedia merujuk pada **angka romawi IX** (Formasi Untuk Program Studi Pola Pembibitan Pemda) sebelum melakukan pendaftaran, sehingga tidak terjadi kesalahan pendaftaran. Kesalahan pendaftaran terhadap pilihan Program Studi Pola Pembibitan Pemda tidak dapat dianulir;
6. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP) dibuktikan dengan Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Adat/Kepala Kampung/Lurah/Kepala Suku/Kepala Distrik di wilayah Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan/Papua Barat Daya;
7. Orang Asli Papua (OAP) adalah orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku-suku asli di wilayah Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan/Papua Barat

Daya dan/atau orang yang diterima dan diakui sebagai Orang Asli Papua oleh Masyarakat Adat Papua;

8. Calon Taruna/Taruni hanya berhak memilih 1 (satu) Program Studi yang tersedia.

**A. ALOKASI FORMASI, JENJANG PENDIDIKAN DAN MATRA PERGURUAN TINGGI**

NO	FORMASI	JUMLAH FORMASI	JENJANG PENDIDIKAN	MATRA PERGURUAN TINGGI	KETERANGAN
1	POLA PEMBIBITAN KEMENHUB	472	D.III	1. DARAT : 90 Formasi 2. LAUT : 171 Formasi 3. UDARA : 53 Formasi	Bersifat Nasional dan Pendaftar Tidak Dibatasi Domisili Asal
			D.IV	1. DARAT : 95 Formasi 2. LAUT : 39 Formasi 3. UDARA : 24 Formasi	
2	POLA PEMBIBITAN PEMERINTAH DAERAH	144	D.III	DARAT : 48 Formasi	Pendaftar Sesuai Domisili Asal Pemerintah Daerah yang melaksanakan Kerjasama dengan PTDI – STTD pada angka romawi IX
			D.IV	DARAT : 96 Formasi	
3	POLA PEMBIBITAN KEMENHUB KHUSUS ORANG ASLI PAPUA (OAP)	6	D.III	1.LAUT :3 Formasi 2.UDARA :3 Formasi	Bersifat Nasional, Pendaftar Tidak Dibatasi Domisili Asal, diperuntukkan bagi Pendaftar Khusus Putra/Putri Papua /Papua Barat /Papua Tengah /Papua Selatan /Papua Pegunungan/Papua Barat Daya
<b>TOTAL</b>		<b>622</b>		<b>622</b>	

**B. PENDIDIKAN TRANSPORTASI DARAT**

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD (PTDI – STTD)	a. Transportasi Darat Sarjana Terapan	SMA/MA IPA Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 25 (dua puluh lima) Taruna/Taruni 2. Formasi Pola Pembibitan Pemda (*): 96 (sembilan puluh enam) Taruna/Taruni
		b. Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Elektronika, Teknik Logistik, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Teknik Kimia, Teknik Geologi Pertambangan, Teknik Pesawat Udara, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni;

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
		c. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA IPA Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Pemda (*): 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni;
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	a. Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Geomatika dan Geospasial	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 31 (tiga puluh satu) Taruna/Taruni.
		b. Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Elektronika, Teknik Logistik, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Teknik Kimia, Teknik Geologi Pertambangan, Teknik Pesawat Udara, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 15 (lima belas) Taruna/Taruni.
		c. D-III Teknologi Otomotif (TO)	SMA/MA IPA Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Program Keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam, Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 10 (sepuluh) Taruna/Taruni.
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun	a. D-III Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)	SMA/MA IPA sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 10 (sepuluh) Taruna/Taruni.
		b. D-III Teknologi Elektro Perkeretaapian (TEP)	SMA/MA IPA sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 10 (sepuluh) Taruna/Taruni

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
		c. D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	SMA/MA IPA/IPS Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 5 (lima) Taruna/Taruni.
		d. D-III Teknologi Mekanika Perkeretaapian (TMP)	SMA/MA IPA/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika) dan Sederajat, SMK/MAK Program Keahlian Jurusan Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Perkapalan dan Teknologi Pesawat Udara kecuali Aircraft Electricity dan Aviation Electronics.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 10 (sepuluh) Taruna/Taruni.
4	Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (POLTEKTRANS SDP) Palembang	a. D-III Studi Nautika	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 8 (delapan) Taruna/Taruni.
		b. D-III Permesinan Kapal	SMA/MA IPA/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK program keahlian Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>Approved</i> DJPL), Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Perkapalan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 8 (delapan) Taruna/Taruni.
		c. D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD)	SMA/MA (IPA dan IPS)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA, IPS, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Perkapalan, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Pelayaran Kapal Ikan, Pelayaran Kapal Niaga, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 7 (tujuh) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
5	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali	a. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA IPA/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 15 (lima belas) Taruna/Taruni.
		b. D-III Manajemen Logistik	SMA/MA IPA/IPS/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA, IPS, SMK/MAK Jurusan Teknologi Manufaktur dan Rekayasa, Teknologi Konstruksi dan Bangunan, Energi dan Pertambangan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Agribisnis dan Agro Teknologi, Kemaritiman, Bisnis dan Manajemen.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 7 (tujuh) Taruna/Taruni.

Keterangan:

(\*) Formasi untuk **Pola Pembibitan Pemda** secara rinci dijelaskan pada **angka romawi IX**.

### C. PENDIDIKAN TRANSPORTASI LAUT

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	a. D-IV Nautika	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Pelayaran Jurusan Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 18 (delapan belas) Taruna/Taruni.
		b. D-IV Teknika	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Pelayaran Jurusan Teknika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Perkapalan, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 10 (sepuluh) Taruna/Taruni.
2	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	a. D-IV Teknologi Rekayasa Kelistrikan Kapal	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia) dan Teknik Kelistrikan Kapal.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 8 (delapan) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
		b. D-IV Transportasi Laut	SMA/MA (IPA /IPS /Bahasa)/ Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA, IPS, Bahasa, SMK/MAK Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Logistik, SMK Pelayaran Kapal Niaga yang sudah <i>approved</i> DJPL.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 3 (tiga) Taruna/Taruni.
		c. D-III Elektro Pelayaran	SMA/MA (IPA) sederajat, Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Komputer dan Informatika (Kecuali Multimedia) dan Teknik Kelistrikan Kapal.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 69 (enam puluh sembilan) Taruna/Taruni.
		d. D-III Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Nautika Kapal Niaga. (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 1 (satu) Taruna/Taruni.
3	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati Aceh	D-III Sistem Kelistrikan Kapal	SMA/MA (IPA) sederajat, Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Komputer dan Informatika (Kecuali Multimedia) dan Teknik Perkapalan, Teknik Kelistrikan Kapal.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 101 (seratus satu) Taruna/Taruni.
4	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong	D-III Permesinan Kapal	SMA/MA (IPA) sederajat, Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK/MAK Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK/MAK Jurusan Teknik Otomotif, Teknik Listrik, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Pendingin dan Tata Udara, Teknik Perkapalan Program Keahlian Instalasi Permesinan Kapal dan Teknik Listrik Kapal serta jurusan Instrumentasi Industri Program Keahlian Kontrol Proses dan Kontrol Mekanik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP): 3 (tiga) Taruna/Taruni

**D. PENDIDIKAN TRANSPORTASI UDARA**

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	a. D-IV Teknik Listrik Bandara	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 4 (empat) Taruna/Taruni.
		b. D-IV Teknik Navigasi Udara	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 4 (empat) Taruna/Taruni.
		c. D-IV Teknik Pesawat Udara	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 8 (delapan) Taruna/Taruni.
		d. D-IV Lalu Lintas Udara	SMA/MA IPA/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 4 (empat) Taruna/Taruni.
		e. D-III Operasi Bandar Udara (OBU)	SMA/MA (IPA dan IPS)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		f. D-III Pertolongan Kecelakaan Pesawat	SMA/MA (IPA dan IPS)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
2	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	a. D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU)	SMA/MA (IPA dan IPS)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 1 (satu) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
		b. D-III Teknik Bangunan dan Landasan	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (kecuali Multimedia), Teknologi Konstruksi dan Bangunan, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 1 (satu) Taruna/Taruni.
3	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Makassar	D-III Teknologi Bandar Udara (TBU)	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (kecuali Multimedia), Teknologi Konstruksi dan Bangunan, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 1 (satu) Taruna/Taruni.
4	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan	D-III Teknik Listrik Bandar Udara	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (kecuali Multimedia), Teknologi Konstruksi dan Bangunan, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 2 (dua) Taruna/Taruni.
5	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	D-IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara	SMA/MA (IPA)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA (Matematika dan Fisika), SMK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (kecuali Multimedia), Teknologi Konstruksi dan Bangunan, Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 4 (empat) Taruna/Taruni.
6	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura	D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	SMA/MA (IPA dan IPS)/Sederajat, SMA Kurikulum Merdeka Kelompok Mata Pelajaran MIPA/IPS, SMK/MAK Jurusan Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Pesawat Udara, Teknik Elektronika, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP): 3 (tiga) Taruna/Taruni

**Keterangan:**

Program keahlian dan kompetensi keahlian lulusan SMK sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 024/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 024/H/KR/2022 tentang Konsentrasi Keahlian SMK/MAK Pada Kurikulum Merdeka.



## II. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1. Warga Negara Indonesia;
2. Usia maksimal 23 tahun dan minimal 16 tahun pada 1 September tahun 2024;
3. Persyaratan nilai (bukan hasil pembulatan) Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan:
  - a. Untuk lulusan tahun 2023 dan sebelumnya, memiliki nilai rata-rata ujian yang tertulis pada ijazah minimal 7,0 (skala penilaian 1-10)/70,00 (skala penilaian 10-100)/2,8 (skala penilaian 1-4), sedangkan untuk peserta formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP) nilai rata-rata ujian yang tertulis pada ijazah minimal 6,5 (skala penilaian 1-10)/65,00 (skala penilaian 10-100)/2,6 (skala penilaian 1-4);
  - b. Untuk lulusan tahun 2024, memiliki nilai rata-rata rapor untuk komponen pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI dan semester gasal kelas XII) 70,00 (skala penilaian 10-100), sedangkan untuk peserta formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP) nilai rata-rata rapor untuk komponen Pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI dan semester gasal kelas XII) 65,00 (skala penilaian 10-100), dengan ketentuan pada saat pendaftaran ulang yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan menunjukkan ijazah SMA Sederajat;
  - c. Untuk lulusan tahun 2024 dengan kurikulum merdeka sesuai dengan Keputusan Mendikbudristek Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak memiliki nilai rata-rata rapor pada 2 semester (semester genap kelas XI dan semester gasal kelas XII) 70,00 (skala penilaian 10-100) untuk komponen pengetahuan kelompok peminatan MIPA (terdapat mata pelajaran Fisika dan Matematika peminatan) atau IPS (terdapat mata pelajaran Ekonomi dan Sosiologi) atau Bahasa dan budaya (terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa asing lainnya), sedangkan untuk peserta formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP) nilai rata-rata rapor untuk komponen Pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI serta semester gasal kelas XII) 65,00 (skala penilaian 10-100), dengan ketentuan pada saat pendaftaran ulang yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan menunjukkan ijazah SMA Sederajat;
  - d. Untuk lulusan tahun 2023 dan sebelumnya, jika nilai rata-rata ijazah menggunakan skala penilaian 1-10 atau skala penilaian 1-4 diwajibkan untuk merubah (konversi) nilai tersebut menjadi skala penilaian 10-100 dengan melampirkan surat keterangan dari sekolah asal yang ditandatangani Kepala Sekolah;
  - e. Bagi lulusan luar negeri atau memiliki ijazah berbahasa asing wajib melampirkan surat penyetaraan/persamaan/konversi ijazah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Tinggi badan minimal pria 160 cm dan wanita 155 cm. Khusus untuk Program Studi D-III PKP/OBU/MBU/MTU, pria minimal 165 cm dan wanita minimal 160 cm;

5. Bagi pendaftar formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Orang Asli Papua (OAP), melampirkan Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Adat/Kepala Kampung/Lurah/Kepala Suku/Kepala Distrik di Provinsi Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan/Papua Barat Daya;
6. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas HIV/AIDS serta bebas narkoba;
7. Belum pernah menikah serta bersedia tidak menikah selama mengikuti proses seleksi calon Taruna/Taruni dan selama pendidikan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Calon Taruna tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat);
9. Calon Taruni tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak berlubang tindik di telinga lebih dari 1 (satu) pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat);
10. Ketajaman penglihatan normal dan tidak ada kelainan buta warna baik parsial maupun total;
11. Tidak sedang menjalani dan terancam hukuman pidana karena melakukan kejahatan;
12. Belum pernah diberhentikan dengan tidak hormat dan/atau mengundurkan diri sebagai Taruna/Taruni Pola Pembibitan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan;
13. Bersedia menaati segala peraturan pada pelaksanaan SIPENCATAR Pola Pembibitan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan;
14. Bersedia diberhentikan dengan tidak hormat jika melakukan tindakan kriminal antara lain mengonsumsi dan/atau memperjualbelikan narkoba, melakukan tindak kekerasan (perkelahian, pemukulan, pengeroyokan, perundungan), dan melakukan tindakan asusila atau penyimpangan seksual;
15. Khusus formasi Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan, bersedia ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perhubungan di seluruh wilayah Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan;
16. Dinyatakan gugur apabila terbukti melakukan pemalsuan identitas/dokumen;
17. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran sesuai perguruan tinggi yang dituju (besaran biaya dan ketentuan lebih lanjut dapat dilihat pada **angka romawi V nomor 6**);
18. Bersedia menandatangani Formulir Pernyataan Calon Taruna/Taruni SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2024 (bermaterai 10.000 Rupiah);
19. Memiliki surat elektronik/*e-mail* dan nomor telepon yang masih aktif dan valid untuk sarana penyampaian perkembangan informasi proses seleksi. Adanya keterlambatan informasi yang diterima oleh peserta diakibatkan kesalahan penulisan alamat *e-mail* dan nomor telepon yang tidak aktif, mutlak menjadi tanggung jawab peserta.

### III. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Calon Taruna/Taruni hanya boleh mendaftar di satu Perguruan Tinggi pada Kementerian atau Lembaga penyelenggara Sekolah Kedinasan dan apabila Calon Taruna/Taruni mendaftar lebih dari satu Perguruan Tinggi maka yang bersangkutan dinyatakan gugur;
2. Calon Taruna/Taruni wajib melakukan pendaftaran *online* melalui portal <https://dikdin.bkn.go.id/> dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan dimulai tanggal 15 Mei s.d. 13 Juni 2024;
3. Semua berkas diunggah (*upload*) ke dalam pendaftaran *online* dalam bentuk *softcopy*, terdiri atas:
  - a. Pas foto terbaru berwarna latar belakang merah, menghadap ke depan ukuran 4 x 6 cm (ukuran minimal 120 kb maksimal 500 kb dengan format .jpg);
  - b. KTP bagi peserta yang berusia di atas 17 tahun atau Kartu Identitas Anak (KIA) atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum memiliki KTP atau menggunakan Surat Keterangan Kependudukan/resi permintaan pembuatan KTP dengan format .jpg ukuran maksimal 500 kb;
  - c. Ijazah SMA/SMK/MA/MAK dan sederajat bagi calon peserta yang sudah dinyatakan lulus atau rapor SMA/SMK/MA/MAK dan sederajat bagi calon peserta yang belum dinyatakan lulus atau masih duduk di kelas 12 (dua belas) dan surat penyetaraan/persamaan/konversi ijazah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bagi lulusan luar negeri atau memiliki ijazah berbahasa asing dengan format PDF ukuran maksimal 1.000 kb;
  - d. Tanda bukti pembayaran formulir pendaftaran sesuai dengan perguruan tinggi yang dipilih dengan menuliskan nama dan NIK pada bukti pembayaran (ukuran maksimal 500 kb dengan format .jpg);
  - e. Persyaratan lainnya diunggah dengan format PDF ukuran maksimal masing-masing 1.000 kb yang terdiri atas:
    - 1) Formulir Pernyataan Calon Taruna/Taruni SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2024 bermaterai 10.000 Rupiah, dapat diunduh di laman <https://sipencatar.dephub.go.id/template>;
    - 2) Khusus Formasi Orang Asli Papua (OAP), melampirkan Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Adat/Kepala Kampung/Lurah/Kepala Suku/Kepala Distrik di Provinsi Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan yang dapat diunduh di laman <https://sipencatar.dephub.go.id/template>.
4. Batas akhir unggah (*upload*) berkas pendaftaran tanggal 13 Juni 2024 pukul 23.59 WIB;
5. Panduan, ketentuan pendaftaran secara lengkap dan format surat keterangan/pernyataan dapat diunduh (*download*) pada <https://sipencatar.dephub.go.id>.

#### IV. POLA PEMBIAYAAN

1. Selama mengikuti pendidikan, terdapat biaya penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari Biaya Akademik dan Biaya Non Akademik;
2. Biaya Akademik merupakan biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) atau biaya Semester yang ditanggung oleh Pemerintah;
3. Biaya Non Akademik terdiri dari biaya penunjang akademik yang dibebankan kepada Calon Taruna/Taruni sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing Perguruan Tinggi;
4. Komponen dan perkiraan besaran Biaya Non Akademik menyesuaikan tarif yang berlaku di masing – masing Perguruan Tinggi.

#### V. TAHAPAN, JENIS DAN BIAYA SELEKSI

1. SIPENCATAR Pola Pembibitan dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan;
2. Setiap tahapan seleksi menggunakan sistem gugur;
3. Biaya Pendaftaran dibayarkan oleh Calon Taruna/Taruni sesuai dengan Perguruan Tinggi yang dituju;
4. Biaya seleksi dibebankan kepada Calon Taruna/Taruni sesuai dengan titik lokasi seleksi;
5. Besaran biaya seleksi ditetapkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan pada tabel berikut.

No	Tahapan	Jenis	Biaya Seleksi* (Rp)
A.	Seleksi Tahap I	Pendaftaran	125.000 – 300.000
		Seleksi Administrasi	-
B.	Seleksi Tahap II	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	100.000
C.	Seleksi Tahap III	Tes Kesehatan	625.000 – 1.820.000
		Tes Kesamaptaan	70.000 – 320.000
D.	Seleksi Tahap IV	Psikotes	300.000 – 600.000
		Wawancara dan <i>Performance Test</i>	85.000 – 350.000

\*)biaya seleksi menyesuaikan peraturan tarif masing-masing Perguruan Tinggi

6. Peserta melakukan pembayaran biaya pendaftaran sesuai dengan Perguruan Tinggi yang dituju dan mengunggah (*upload*) bukti pembayaran pada saat melakukan pendaftaran di portal [dikdin.bkn.go.id](http://dikdin.bkn.go.id). Bukti pembayaran yang diunggah (*upload*) wajib menuliskan nama dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada kolom berita. Rincian biaya pendaftaran dan rekening tujuan pembayaran pada tabel berikut:

NO	PERGURUAN TINGGI KEMENHUB	BIAYA PENDAFTARAN	NOMOR REKENING	NAMA BANK	ATAS NAMA BANK
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia STTD (PTDI-STTD)	Rp. 150.000	1560034444440	Bank Mandiri	RPL 171 BLU STTD UNTUK DANA KELOLAAN
2	Politeknik Transportasi Sungai Danau, dan Penyeberangan (POLTRANS SDP) Palembang	Rp. 150.000	005901004315307	Bank BRI	RPL 014 BLU POLTEKTRANS SDP UTK DK
3	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali	Rp. 150.000	1450014543009	Bank Mandiri	RPL 037 BLU POLTRADA BALI

NO	PERGURUAN TINGGI KEMENHUB	BIAYA PENDAFTARAN	NOMOR REKENING	NAMA BANK	ATAS NAMA BANK
4	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	Rp. 150.000	0433861843	Bank Negara Indonesia	RPL 118 DANA KELOLA POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
5	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun	Rp. 300.000	004501003347302	Bank Rakyat Indonesia	RPL 033 BLU PPI MDN UTK DANA KELOLAAN BLU
6	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	Rp. 135.000	1004175081	Bank Bukopin	RPL 054 PIP MAKASSAR UTK DANA
7	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	Rp. 150.000	0039301300003472	Bank Tabungan Negara	RPL 135 POLTEKPEL SBY
8	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	Rp. 150.000	2312201542	Bank Negara Indonesia	RPL 127 STPI CURUG UTK DANA KELOLA BLU
9	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	Rp. 150.000	3697272731	Bank Negara Indonesia	RPL 135 POLTEKBANG UTK PENR PNBPU BLU
10	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Makassar	Rp. 150.000	1507197142	Bank Negara Indonesia	RPL 054 ATPK MKS UTK BLU
11	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan	Rp. 150.000	1050088855568	Bank Mandiri	RPL 123 POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN
12	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura	Rp. 150.000	4441114337	Bank Negara Indonesia	RPL 063 BP3 JYP UNTUK DANA KELOLAAN
13	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong	Rp. 150.000	2020200149	Bank Negara Indonesia	RPL 066 BLU BP2IP SORONG
14	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati - Aceh	Rp. 125.000	7521001547	BTN SYARIAH	RPL 001 BLU POLTEKPEL MALAHAYATI UTK DK OFFLINE
15	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	Rp. 150.000	1130011724238	Bank Mandiri	RPL 014 POLTEKBANG PLG UTK DK

*\*) perihal yang lebih rinci terkait pembayaran dapat diakses pada website masing-masing perguruan tinggi*

*\*\*\*) besaran biaya pendaftaran sesuai dengan ketentuan masing-masing perguruan tinggi*

## VI. LOKASI SELEKSI

SIPENCATAR Pola Pembibitan KEMENHUB dan Pola Pembibitan PEMDA diselenggarakan pada lokasi berikut dengan ketentuan **Calon Taruna/Taruni hanya dapat memilih satu lokasi pada portal pendaftaran SSCASN untuk pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dan satu lokasi pada portal SIPENCATAR pada saat daftar ulang hanya bagi peserta yang dinyatakan dapat mengikuti Seleksi Lanjutan.** Peserta dianjurkan untuk memilih lokasi yang paling dekat dengan domisili.

## 1. TITIK LOKASI SKD

NO	TITIK LOKASI SKD	ALAMAT BKN
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	Jl. Mayjend Soetoyo No. 12, Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur
2	Kantor Regional V BKN Jakarta	Jl. Raya Ciracas No.36, RW.11, Klp. Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur
3	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	Jl. Magelang Km. 7,5, Jongke Tengah, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
4	Kantor Regional III BKN Bandung	Jl. Surapati No.10, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat
5	UPT BKN Semarang	Jl. Soekarno Hatta Km. 29, Bergas, Ungaran Kab. Semarang
6	Kantor Regional II BKN Surabaya	Jl. Letjend. S. Parman No.6, Krajan Kulon, Waru, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
7	Kantor Regional X BKN Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai No.646, Pedungan, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar
8	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda KM. 11 No. 113 Desa Gani, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar
9	Kantor Regional VI BKN Medan	Jl. Tahi Bonar Simatupang No.124, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
10	UPT BKN Padang	Jl. Adinegoro No.6, Batang Kabung Ganting, Kec. Koto Tangah, Kota Padang
11	Kantor Regional VII BKN Palembang	Jl. Gub H Bastari, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang
12	Kantor Regional IV BKN Makassar	Jl. Paccerakkang No.3, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
13	Kantor Regional XI BKN Manado	Jl. A.A. Maramis Km. 8 Paniki Bawah, Mapangat, Manado
14	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	Jl. Bhayangkara No.1, Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru
15	UPT BKN Pontianak	Jl. Veteran No.29, Benua Melayu Darat, Pontianak Sel., Kota Pontianak
16	UPT BKN Kupang	Jalan Frans Seda, Kelurahan Oesapa Barat, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang
17	UPT BKN Palu	Jl. Bantilan No.20, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu
18	UPT BKN Ambon	Jl. Ade Irma Nasution No.8 Karang Panjang. Kec. Sirimau Kota Ambon
19	UPT BKN Sorong	Jl. Sorong Klamono, Kompleks Perkantoran Kabupaten Sorong Km. 24
20	Kantor Regional IX BKN Jayapura	Jl. Baru No. 100/B Kota Raja, Jayapura

## 2. TITIK LOKASI SELEKSI LANJUTAN

NO	TITIK LOKASI SELEKSI LANJUTAN
1	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan
2	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang
3	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali
4	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun
5	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya
6	Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
7	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang
8	Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyebrangan Palembang

NO	TITIK LOKASI SELEKSI LANJUTAN
9	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya
10	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal
11	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sumatera Barat
12	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar
13	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura
14	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati – Aceh
15	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug
16	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Mempawah
17	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong
18	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara
19	Provinsi Sulawesi Tengah (Kota Palu)
20	Provinsi Kalimantan Selatan (Kota Banjarmasin)
21	Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kota Kupang)
22	Provinsi Maluku (Kota Ambon)

## VII. JADWAL SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI POLA PEMBIBITAN

No	Uraian Kegiatan	Tanggal
1	Pendaftaran	15 Mei s.d. 13 Juni 2024
2	Pengumuman Peserta Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Juli 2024
3	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Juli s.d. Agustus 2024
4	Pengumuman Hasil SKD	Agustus 2024
5	Pelaksanaan Tes Kesehatan dan Kesamaptaan	Agustus 2024
6	Pengumuman Hasil Tes Kesehatan dan Kesamaptaan	September 2024
7	Pelaksanaan Psikotes dan Tes Wawancara & <i>Performance Test</i>	September 2024
8	Pengumuman Kelulusan Akhir	September 2024

\*)perubahan jadwal seleksi akan diinformasikan lebih lanjut pada laman <https://sipencatar.dephub.go.id>

## VIII. LAIN – LAIN

1. Biaya pendaftaran dan seleksi tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun;
2. Panitia SIPENCATAR Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2024/2025 tidak melayani surat menyurat dan dalam bentuk komunikasi apapun;
3. Kesalahan dan/atau kelalaian dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab Calon Taruna/Taruni;
4. Calon Taruna/Taruni yang tidak melakukan registrasi/pendaftaran di <https://dikdin.bkn.go.id> dan/atau tidak mengunggah salah satu/seluruh berkas persyaratan maka Calon Taruna/Taruni tersebut tidak dapat mengikuti seleksi administrasi dan dinyatakan gugur;
5. Calon Taruna/Taruni yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;
6. Apabila dikemudian hari diketahui terdapat keterangan/dokumen yang tidak sesuai dengan persyaratan, maka Ketua Panitia dapat menggugurkan kelulusan Calon Taruna/Taruni;

7. Kelulusan Calon Taruna/Taruni adalah prestasi Calon Taruna/Taruni sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan kepada para Calon Taruna/Taruni. Keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi. Apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
8. Bagi Calon Taruna/Taruni yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir wajib menjalani pendidikan dan membayar biaya Non Akademik sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing Perguruan Tinggi;
9. Layanan informasi dapat dilihat di <https://sipencatar.dephub.go.id> dan **instagram: bpsdmp151**;
10. Pengaduan terkait pelaksanaan seleksi melalui <https://sipencatar.dephub.go.id/helpdesk>, dan/ atau **e-mail: [helpdesk\\_sipencatar@dephub.go.id](mailto:helpdesk_sipencatar@dephub.go.id)** pada hari Senin s.d Jumat pukul 09.00 s.d 17.00 WIB;
12. Keputusan Panitia Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2024/2025 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Apabila terdapat kekeliruan dalam pengumuman ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

#### IX. FORMASI UNTUK PROGRAM STUDI POLA PEMBIBITAN PEMDA

NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
1	Prov. Aceh	Kabupaten Aceh Tengah	2	0	2
2	Prov. Bali	Kabupaten Klungkung	0	1	1
3	Prov. Bali	Kabupaten Gianyar	2	0	2
4	Prov. Bali	Provinsi Bali	3	0	3
5	Prov. Bengkulu	Kabupaten Kaur	0	3	3
6	Prov. Bengkulu	Kota Bengkulu	0	2	2
7	Prov. Bengkulu	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	0	2
8	Prov. Bengkulu	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	0	1
9	Prov. Bengkulu	Kabupaten Kepahiang	1	0	1
10	Prov. Bengkulu	Kabupaten Lebong	2	0	2
11	Prov. Bengkulu	Kabupaten Bengkulu Utara	3	0	3
12	Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta	Kabupaten Sleman	0	3	3
13	Prov. Jambi	Kabupaten Bungo	0	3	3
14	Prov. Jambi	Kota Sungai Penuh	0	3	3
15	Prov. Jambi	Kabupaten Sarolangun	2	0	2



NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
16	Prov. Jawa Barat	Kabupaten Cianjur	0	1	1
17	Prov. Jawa Barat	Kabupaten Sukabumi	0	2	2
18	Prov. Jawa Barat	Kabupaten Kuningan	3	0	3
19	Prov. Jawa Barat	Kota Sukabumi	1	0	1
20	Prov. Jawa Tengah	Kabupaten Boyolali	3	0	3
21	Prov. Jawa Tengah	Kabupaten Jepara	2	0	2
22	Prov. Jawa Timur	Kabupaten Bondowoso	0	1	1
23	Prov. Jawa Timur	Kabupaten Magetan	0	3	3
24	Prov. Jawa Timur	Kabupaten Nganjuk	0	2	2
25	Prov. Jawa Timur	Kabupaten Jember	1	0	1
26	Prov. Jawa Timur	Kabupaten Ngawi	1	0	1
27	Prov. Kalimantan Barat	Provinsi Kalimantan Barat	2	0	2
28	Prov. Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	3	0	3
29	Prov. Kalimantan Tengah	Kabupaten Lamandau	1	0	1
30	Prov. Kalimantan Timur	Kabupaten Kutai Kartanegara	1	0	1
31	Prov. Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	1	0	1
32	Prov. Kalimantan Timur	Kabupaten Paser	3	0	3
33	Prov. Kalimantan Timur	Provinsi Kalimantan Timur	1	0	1
34	Prov. Kalimantan Utara	Kabupaten Tana Tidung	0	3	3
35	Prov. Kalimantan Utara	Kabupaten Bulungan	2	0	2
36	Prov. Kalimantan Utara	Kabupaten Malinau	2	0	2
37	Prov. Kalimantan Utara	Kabupaten Nunukan	2	0	2
38	Prov. Kalimantan Utara	Provinsi Kalimantan Utara	1	0	1
39	Prov. Kepulauan Riau	Provinsi Kepulauan Riau	2	0	2
40	Prov. Lampung	Kabupaten Lampung Selatan	0	1	1
41	Prov. Lampung	Kabupaten Mesuji	0	1	1
42	Prov. Lampung	Kabupaten Tanggamus	0	2	2
43	Prov. Lampung	Kabupaten Lampung Tengah	3	0	3
44	Prov. Lampung	Kabupaten Lampung Timur	2	0	2
45	Prov. Lampung	Kabupaten Lampung Utara	2	0	2
46	Prov. Lampung	Kabupaten Pesawaran	3	0	3


NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANS DAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
47	Prov. Lampung	Kabupaten Pesisir Barat	2	0	2
48	Prov. Sumatera Barat	Kabupaten Pesisir Selatan	2	0	2
49	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Sumbawa Barat	0	3	3
50	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Lombok Tengah	1	0	1
51	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Lombok Timur	1	0	1
52	Prov. Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Kupang	1	0	1
53	Prov. Papua	Kabupaten Merauke	1	0	1
54	Prov. Riau	Kabupaten Indragiri Hulu	0	2	2
55	Prov. Riau	Kabupaten Kampar	0	1	1
56	Prov. Riau	Kabupaten Indragiri Hilir	1	0	1
57	Prov. Riau	Kabupaten Rokan Hilir	3	0	3
58	Prov. Sulawesi Selatan	Kabupaten Bulukumba	1	0	1
59	Prov. Sulawesi Selatan	Kabupaten Enrekang	3	0	3
60	Prov. Sulawesi Tengah	Kabupaten Buol	0	3	3
61	Prov. Sulawesi Tengah	Provinsi Sulawesi Tengah	2	0	2
62	Prov. Sulawesi Tenggara	Kabupaten Bombana	1	0	1
63	Prov. Sulawesi Utara	Kabupaten Minahasa	1	0	1
64	Prov. Sulawesi Utara	Kabupaten Minahasa Selatan	1	0	1
65	Prov. Sumatera Barat	Kota Pariaman	0	1	1
66	Prov. Sumatera Barat	Kabupaten Limapuluh Kota	1	0	1
67	Prov. Sumatera Barat	Kabupaten Padang Pariaman	2	0	2
68	Prov. Sumatera Barat	Provinsi Sumatera Barat	2	0	2
69	Prov. Sumatera Selatan	Kabupaten Muara Enim	1	0	1
70	Prov. Sumatera Selatan	Kabupaten Musi Rawas	1	0	1
71	Prov. Sumatera Selatan	Kabupaten Musi Rawas Utara	1	0	1
72	Prov. Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	1	0	1
73	Prov. Sumatera Selatan	Kota Palembang	2	0	2
74	Prov. Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	1	0	1
75	Prov. Sumatera Utara	Kabupaten Batu Bara	0	1	1

NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
76	Prov. Sumatera Utara	Kabupaten Karo	0	1	1
77	Prov. Sumatera Utara	Kabupaten Labuhanbatu Utara	0	2	2
78	Prov. Sumatera Utara	Kabupaten Padang Lawas	0	1	1
79	Prov. Sumatera Utara	Kota Padang Sidempuan	0	2	2
80	Prov. Sumatera Utara	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	1	0	1
81	Prov. Sumatera Utara	Kota Binjai	2	0	2
<b>TOTAL</b>			<b>96</b>	<b>48</b>	<b>144</b>

Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Mei 2024

Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,  
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi  
Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan  
Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun  
Akademik 2024/2025



  
Wisnu Handoko  
NIP. 197310311999031002